BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Penelitian

Guru SDS Perintis 2 Pematangsawa terdiri atas 8 orang, dengan kualifikasi akdemik 1 orang berpendidikan sarjana (S1 PGSD), 2 orang alumni D II PGSD dan 5 guru lainnya SMA/sederajat (sedang melanjutkan jenjang pendidikan). Dengan latar belakang pendidikan tersebut, masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran seperti:

1. Belum terciptanya suasana belajar yang kondusif dalam kelas
2. Alat peraga untuk pembelajaran di kelas yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh guru
3. Guru sering meninggalkan kelas, siswa diberi tugas atau mencatat materi pembelajaran

Dengan kenyataan-kenyataan diatas, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Begitu halnya di kelas I, guru belum menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas rendah, terutama dalam hal membaca permulaan. Guru sangat terpaku pada kurikulum dan belum mampu mengelola proses pembelajaran di kelas dengan baik.

Berdasarkan latar belakang siswa kelas I SDS Perintis 2 Pematangsawa yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan, maka peneliti memilih

metode *Stuktural Analitik Sintetik* (SAS) sebagai metode yang akan digunakan dalam perbaikan proses pembelajaran di kelasnya.

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas tentang membaca permulaan di kelas I SD Perintis 2 Pematangsawa dengan metode *Stuktural Analitik Sintetik* (SAS) dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri atas 2 pertemuan. Pada siklus I diterapkan membaca tanpa buku, yakni menggunakan kartu kalimat (pertemuan pertama) dan menggunakan gambar (pertemuan kedua). Dan pada siklus II membaca dengan menggunakan buku. Dalam pelaksanaan setiap siklusnya, peneliti sebagai pengajar didampingi oleh seorang supervisor.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan rancangan pembelajaran tematik dengan tema "Peristiwa Alam". Bersama supervisor, peneliti membahas rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I anak akan belajar membaca tanpa buku, maka persiapan kegiatan pembelajarannya adalah:

1) Menetapkan materi pokok sebagai berikut:
   a) Matematika

      Operasi hitung bilangan

b) Bahasa Indonesia

Membaca nyaring

c) Pendidikan Kewarganegaraan

Hak anak di rumah dan di sekolah

2) Mempersiapkan lembar pengamatan untuk siswa
3) Mempersiapkan kartu kalimat untuk kegiatan membaca pada pertemuan pertama
4) Mempersiapkan alat peraga untuk membilang banyak benda
5) Mempersiapkan kartu bilangan 21 sampai dengan 50
6) Mempersiapkan gambar untuk kegiatan membaca pada pertemuan kedua.

b. Implementasi RPP

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 2 Maret 2010 pukul 08.00 s/d 08.30 WIB. Dengan kegiatan sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa bersama dan absensi siswa, selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru membaca teks pendek yang terdapat pada kartu kalimat yang dipasang di papan tulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Selanjutnya siswa diminta membaca kalimat secara kelompok dan klasikal dengan suara nyaring. Guru menampilkan dan membaca teks bacaan yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan menerapkan metode SAS dengan unsur suku kata yang masih dieja. Siswa diminta membaca teks bacaan secara individual di depan kelas. Melalui benda yang diperlihatkan guru, siswa membilang

banyak benda. Mencari kartu bilangan yang tepat dengan banyak benda tersebut (bilangan 21 – 50). Siswa memperhatikan bilangan yang diperlihatkan guru melalui kartu bilangan. Siswa membaca lambang bilangan 21 – 50 secara klasikal. Kemudian siswa membaca secara individual nama bilangan yang tertera di papan tulis. Selanjutnya seorang siswa ditugaskan oleh guru untuk menentukan banyak benda dan siswa lain untuk mencari kartu bilangannya. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal-soal dan guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

Pertemuan ke dua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Maret 2010, pukul 08.00 s/d 08.30 WIB. Diawali dengan doa bersama, guru mengabsen kehadiran siswa dan mengumpulkan tugas/PR. Guru mengulang dan mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dan memotivasi siswa dengan meminta siswa menyanyikan lagu "Satu-satu". Guru memasang gambar di papan tulis, kemudian melakukan tanya jawab tentang isi gambar dengan siswa. Siswa memperhatikan wacana pendek yang terdiri dari 3 – 5 kata yang ditulis oleh guru di papan tulis. Guru membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat. Guru menulis teks bacaan yang terdiri dari 3 – 5 kata di papan tulis, kemudian membacanya dengan menerapkan metode SAS di papan tulis. Siswa diminta membaca kalimat secara kelompok dan klasikal dengan suara nyaring. Selanjutnya beberapa orang siswa diminta membaca teks bacaan di depan kelas. Seorang siswa diminta untuk mengambil sebuah kartu bilangan, kemudian membacakan

lambang bilangan yang tertera. Sementara itu, seorang siswa lagi menuliskan nama lambang bilangan di papan tulis. Guru menunjukkan beberapa kartu bilangan, kemudian meminta siswa untuk menuliskan lambang bilangan tersebut pada buku mereka masing-masing. Guru mengakhiri kegiatan dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan tes siklus I kepada siswa.

1) Hasil Observasi Pengamatan Proses dan hasil belajar

Aktifitas yang diamati dalam kegiatan ini meliputi berbagai aspek yang dinilai dalam kegiatan membaca dengan penerapan metode SAS, aspek tersebut antara lain:

a) Kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
b) Membaca secara kelomopok
c) Membaca secara individu, meliputi:
   (1) analisis kalimat
   (2) sintesis kalimat
d) Intonasi suara ketika membaca

untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Data aktifitas siswa dalam proses kegiatan membaca dengan metode SAS (*Stuktural Analitik Sintetik*) siklus I

No	**Aspek yang dinilai**	**Siklus I**					
		Aktif		**Tidak Aktif**		**Jmlh sswa**	**%**
		Byk Sswa	**%**	**Byk Sswa**	**%**		
1	Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan	12	67	6	33	18	100

2	Membaca secara kelompok	15	83	3	17	18	100
3	Membaca secara individu						
	a. analisa kalimat	10	56	8	44	18	100
	b. sintesis kalimat	9	50	9	50	18	100
4	Intonasi suara ketika membaca	14	78	4	22	18	100

Data kemampuan membaca anak diperoleh dari tes pada setiap akhir siklus. Tes akhir siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan kemampuan siswa dalam membaca dengan penerapan metode SAS. Data kemampuan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data kemampuan membaca permulaan dengan metode SAS (*Stuktural Analitik Sintetik*) siklus I

No	Nilai Siswa	Kriteria	Jumlah Siswa
1	≥ 62	Tuntas	9
2	< 62	Tidak tuntas	9
jumlah			18

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mampu membaca pada siklus I mencapai 9 orang siswa.

c. Refleksi

Berdasarkan pengamatan/observasi pada siklus I, ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya sebagai berikut:

1) Keaktifan siswa dalam proses belajar masih perlu ditingkatkan, masih ada siswa yang diam saja ketika pembelajaran berlangsung,

dan masih ada siswa yang bermain sendiri bahkan mengganggu teman.

2) Guru hendaknya memberikan bimbingan khusus kepada beberapa orang siswa yang masih belum hafal dengan huruf, dengan demikian akan memudahkan anak dalam belajar membaca